

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR EKONOMI
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVMENT DIVISION* DAN *THINK PAIR
SHARE* PADA SISWA KELAS X MAN 7 JOMBANG
TAHUN AJARAN 2018/2019
ARTIKEL ILMIAH**

SKRIPSI



**Oleh:
NURMALITA MAWADDAHNUR
NIM 152109**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
AGUSTUS 2019**

Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* dan *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas X MAN 7 Jombang Tahun Ajaran 2018/2019

¹Nurmalita Mawaddahnur, ²Agus Prianto

^{1,2}Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Email : ¹nmalita3@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the Economic Learning Outcomes with Cooperative Learning Model Student Team Achievement Division and Think Pair Share Type in Grade X MAN 7 Jombang Academic Year 2018/2019. And to find out how the activities of students who use Student Team Achievement Division and Think Pair Share. This type of research is comparative research with experimental design. The data is analyzed student test. The analysis used in hypothesis testing are test-t SPSS. Based on the calculation of SPSS obtained Sig. (2-tailed) = 0.005 with a significance level (α) = 0.05. This means Sig < α H_0 is refused and H_1 received. It can be concluded that there are differences in economic learning outcomes by type of kooperatif learning model Student Team Achievement Division and Think Pair Share in class X MAN 7 Jombang academic year 2018/2019. While the results of student achievement division student activities showed results of 77.68, while in the learning model think pair share showed results of 74.67. This means that the activities of students who use the student team achievement division learning are better than the think pair share.

Keywords: learning outcomes, cooperative learning type Student Team Achievement Division and Think Pair Share

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil Belajar Ekonomi Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* dan *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas X MAN 7 Jombang Tahun Ajaran 2018/2019. Serta untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* dan *Think Pair Share*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kooperatif dengan desain eksperimen. Data yang dianalisis adalah data hasil tes belajar siswa dan lembar aktivitas siswa. Analisis yang digunakan dalam penelitian pengujian hipotesis adalah uji-t dengan bantuan SPSS. Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh Sig.(2-tailed) = 0,005 dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Hal ini berarti Sig < α , sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil

belajar ekonomi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dan *Think Pair Share* pada siswa kelas X MAN 7 Jombang tahun ajaran 2018/2019. Sedangkan hasil aktivitas siswa *student team achievement division* menunjukkan hasil sebesar 77,68, sedangkan pada model pembelajaran *think pair share* menunjukkan hasil sebesar 74,67. Hal ini berarti aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran *student team achievement division* lebih bagus daripada model pembelajaran *think pair share*.

Kata Kunci: hasil belajar, pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dan *Think Pair Share*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU No 20 Tahun 2003).

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk baik dan buruknya pribadi manusia itu sendiri. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan sebab, dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan akan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Salah satu masalah dalam dunia pendidikan yaitu, lemahnya proses pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran tersebut anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan bafikir. Guru harus memiliki berbagai macam kemampuan diantaranya, membekali diri dengan berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), keterampilan yang memadai, serta mengelola proses pembelajaran, mengelola kelas senyaman mungkin bagi siswa, penggunaan media yang menarik, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi proses belajar mengajar, menilai prestasi siswa, melayani bimbingan dan penyuluhan serta bijak dalam memilih model belajar mengajar yang tepat. Karena, guru yang memiliki kemauan dalam menggali metode

dalam pembelajaran akan menciptakan model-model-model pembelajaran yang baru sehingga siswa tidak akan mengalami kobosanan serta dapat menggali pengetahuan dan pengalaman secara maksimal selain itu guru juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Jadi, model pembelajaran merupakan salah satu faktor atau komponen pendidikan yang sangat menentukan berhasil tidaknya suatu pembelajaran.

Dalam model pembelajaran ini siswa dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk belajar. Dalam pembelajaran kooperatif ini metode yang digunakan bukan lagi metode yang bersifat monoton seperti metode ekspositori atau metode ceramah, melainkan metode yang bersifat fleksibel dan dinamis sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa secara keseluruhan. Metode yang dapat digunakan pada pembelajaran kooperatif misalnya, metode diskusi. Metode diskusi merupakan metode penyampaian materi yang melibatkan keaktifan peserta didik untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan yang bersifat problematis. Dengan adanya diskusi ini akan memunculkan ide-ide kreatif peserta didik sehingga menumbuhkan kemampuan berfikir kritis dan membiasakan diri untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* dan *Think Pair Share* Pada siswa kelas X MAN 7 Jombang Tahun Ajaran 2018/2019”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan metode penelitian kooperatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini dikatakan kooperatif karena bertujuan untuk membandingkan kondisi yang ada di dua tempat. Apakah kedua kondisi tersebut sama atau ada perbedaan. Jika, ada perbedaan maka akan dideskripsikan mana yang lebih. Penelitian ini menggunakan model penelitian *quasi experimental design*. Disebut quasi karena merupakan variasi dari eksperimen klasik dan menggunakan cara

random untuk memilih anggota kelompok. Desain ini membagi sampel menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A yaitu kelompok eksperimen yang diberikan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Kelompok B yaitu kelompok pembandingan yang diberikan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Penerapan dua model pembelajaran ini dilaksanakan oleh peneliti pada waktu yang berbeda.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 7 Jombang yang terdiri dari enam kelas yaitu X-IPA1, X-IPA2, X-IPA3, X-IPS1, X-IPS2, X-IPS3 yang berjumlah 186 siswa.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X-IPS2 dan X-IPS3 yang berjumlah 60 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan kelas X-IPS2 sebagai kelompok A dan kelas X-IPS3 sebagai kelompok B. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah lembar soal tes.

Analisis data dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas X MAN 7 Jombang. Untuk mengetahui perbedaan tersebut, langkah pengujian yang dilakukan yaitu dengan cara membandingkan rata-rata nilai hasil belajar ekonomi antara dua kelas sampel yang diberikan perlakuan yang berbeda. Dari rata-rata hasil belajar ekonomi antara dua kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Think Pair Share* (TPS). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t (*t-test*). Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu data tersebut diuji normalitas dan homogenitas.

HASIL PENELITIAN

Berikut ini data yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa kelompok A dan kelompok B. Kelompok A kelas yang diberikan model pembelajaran STAD dan Kelompok B adalah kelompok kelas yang diberikan model pembelajaran TPS.

Tabel Hasil Belajar Ekonomi Kelompok A (Kelas X IPS-2)

No	Nama	Nomor butir soal					Total skor
		1	2	3	4	5	
1	AD	15	15	15	15	20	75
2	APA	15	20	15	20	15	85
3	AS	20	15	15	15	15	80
4	DLF	15	15	15	15	15	75
5	DP	20	20	15	15	15	85
6	DF	15	15	15	10	10	65
7	DE	15	20	20	15	15	85
8	ESN	15	15	15	15	15	75
9	FN	15	15	15	15	15	75
10	FI	15	20	20	15	15	85
11	FDL	20	20	20	15	15	90
12	GKG	15	20	20	15	15	85
13	IDP	10	20	20	10	10	70
14	LNM	15	20	20	15	15	85
15	MRR	20	10	15	15	10	70
16	MTCN	20	20	10	15	15	80
17	MIJ	15	15	15	15	10	70
18	MFM	15	15	20	15	15	80
19	MIMZ	15	10	15	15	15	70
20	MM	15	15	15	15	15	75
21	NNA	15	20	15	20	15	85
22	NLM	20	20	15	15	10	80
23	NS	15	15	15	15	15	75
24	PP	15	20	15	20	15	85
25	RF	15	20	15	20	10	80
26	SJ	15	10	15	10	10	60
27	SAN	15	20	20	15	15	85
28	FDR	15	15	15	15	10	70
29	WS	15	15	15	20	15	80

30	YU	15	15	15	10	10	65
	Total	2325					
	Rata-rata	77,50					

Tabel Hasil Belajar Ekonomi Kelompok B (Kelas X IPS-3)

No	Nama	Nomor butir soal					Total skor
		1	2	3	4	5	
1	AAA	15	10	10	15	15	65
2	AN	15	10	20	10	10	65
3	AU	15	15	20	15	15	80
4	ABA	15	10	20	10	15	70
5	AR	15	10	15	15	15	70
6	ABK	20	10	15	15	15	75
7	ADAP	15	10	10	10	15	60
8	CQA	15	15	15	15	10	70
9	DAS	15	15	15	20	20	85
10	HWL	15	10	20	15	15	75
11	KN	15	10	15	15	15	70
12	KR	15	15	20	20	15	85
13	LDEP	15	15	20	10	15	75
14	MF	20	10	15	10	15	70
15	MINA	10	15	15	10	10	60
16	MZU	15	15	20	10	15	75
17	MZ	15	10	20	15	10	70
18	MYU	20	10	15	15	15	75
19	NLP	15	15	15	15	20	80
20	NAH	15	10	20	10	15	70
21	PR	15	10	20	15	15	75
22	PYL	20	10	15	15	15	75
23	RINF	15	10	20	15	15	75
24	SDN	15	10	15	10	10	60

25	SY	20	10	20	10	15	75
26	PY	20	10	20	20	10	80
27	TRP	20	10	15	10	10	65
28	VGF	20	15	20	15	10	80
29	RYP	10	15	20	15	15	65
30	FDMF	15	15	20	10	10	70
		Total					2165
		Rata-rata					72,17

Setelah data hasil penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

1) Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai $Sig = 0,500$. Berdasarkan pada hasil dari tabel 4.7 dan 4.8 terlihat bahwa *Asymp.Sig. (2 tailed)* pada kelompok A adalah sebesar 0,322 sedangkan, pada kelompok B sebesar 0,411. Hal tersebut menunjukkan bahwa $sig > \alpha$, sehingga H_0 diterima dan dapat dinyatakan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal

2) Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas data dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* Berdasarkan dari hasil uji homogenitas data diperoleh nilai sig sebesar 0,406 dan kemudian dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$. Dalam hal ini sig (0,406) $> \alpha$, sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama.

3) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dengan uji perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Hasil pengujian hipotesis dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai sig sebesar 0,005 dan dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka diketahui nilai sig $0,005 < 0,05$ dengan kata lain H_0 ditolak dan menerima H_1 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi dengan model pembelajaran kooperatif tipe

student team achievement division dengan *think pair share* pada siswa kelas X MAN 7 jombang tahun ajaran 2018/2019.

PEMBAHASAN

Pembahasan dari pengujian hipotesis penelitian ini dapat dilihat pada tabel (terlampir) pada output *SPSS Versi 21* yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil perhitungan analisis Uji t diperoleh nilai *sig* sebesar 0,005 dengan $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa $sig\ 0,005 < 0,05$. Dengan demikian hasil pengujian menunjukkan penolakan H_0 . Karena, H_0 ditolak maka H_1 diterima. Sehingga hipotesis penelitian berbunyi “ada perbedaan hasil belajar ekonomi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* dan *think pair share* pada siswa kelas X MAN 7 jombang tahun ajaran 2018/2019. Dengan demikian berdasarkan dari hasil rata-rata hasil belajar model *student team achievement division* lebih bagus daripada model pembelajaran *think pair share*.”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* dan *think pair share* pada siswa kelas X MAN 7 Jombang tahun ajaran 2018/2019

SARAN

Setelah melakukan penelitian ini maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *student team achievement division* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran ekonomi.
2. Model pembelajaran *student team achievement division* ini dapat dikembangkan pada pokok bahasan lain yang sesuai dengan karakteristik model tersebut, sehingga dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.
3. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti lain pada materi yang lain atau variable lain yang belum diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Baharuddin, dan Wahyuni , Esa. N.2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Jogjakarta: Ar – Ruzz Media.

Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta:

PT Rineka Cipta

Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi*

Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya.

Jakarta: Kencana Pranada Media Group